

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagaimana dipahami menurut Usman, bahwa “penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri” (Husain, 2009:81). Selanjutnya Moleong (2012:3) memperjelas bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku dan keadaan yang diamati”. Hal ini relevan dengan pernyataan Kerlinger, yaitu “*qualitative research is a field study because it is conducted in the field where the participants are behaving naturally*” Penelitian kualitatif adalah studi lapangan karena dilakukan di lapangan dimana para peserta berperilaku secara alami) (Fred, 1992:589).

Senada dengan pernyataan di atas, Gay, Mills & Airasian (2006:339) menjelaskan bahwa “*qualitative research is the collection, analysis and interpretation of comprehensive narrative and visual data in order to gain insights into a particular phenomenon of interest*” (penelitian kualitatif adalah kumpulan, analisis dan interpretasi cerita yang menyeluruh dan menampilkan data agar memperoleh pengetahuan ke dalam sebuah fenomena fakta-fakta yang menarik).

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Tentunya dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus dan rumusan yang menjadi garapan penelitian yakni berkenaan dengan manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Lalembuu. Sekolah ini terletak di Desa Teteinea Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini adalah karena keunikan program literasi berbasis media teknologi informasi yang dilaksanakan sekolah ini, selain mudah dijangkau, biaya dan tenaga yang dikeluarkan masih terjangkau, sehingga memudahkan dalam penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan terhitung sejak proposal tesis ini mendapatkan izin penelitian.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Operator sekolah dan Siswa di SD Negeri 11 Lalembuu. Tehnik yang digunakan dalam pemilihan partisipan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan tanpa memperhatikan generalisasi populasinya. Dalam penelitian ini, penulis hadir secara langsung dalam pengumpulan data. Oleh

karena itu, data yang terkumpul diharapkan akan akurat, valid dan membantu peneliti membuat kesimpulan penelitian.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Ada tiga jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara, data hasil observasi lapangan dan data hasil studi dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah partisipan penelitian dan dokumen resmi milik SD Negeri 11 Lalembuu.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah “memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi, 2014:133).” Proses observasi ini dilaksanakan secara cermat dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas (keabsahan) dan realibilitas (ketepatan) hasil pengamatan yang lebih tinggi. Observasi dimaksudkan untuk melihat langsung dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan diobservasi tentang manajemen program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu dengan melihat secara langsung aktivitas di sekolah.

#### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumen yang terkait data-data informasi mengenai manajemen program kegiatan literasi di SD Negeri 11 Lalembuu, mulai dari perencanaan.

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penerapan manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen literasi berbasis media teknologi informasi serta dampaknya di SD Negeri 11 Lalembuu. Penulis memperoleh secara langsung dari tempat penelitian semua dokumen tersebut untuk digunakan sebagai bahan hasil penelitian.

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Imam, 2014:160). Wawancara adalah "proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*) (Suwardi, 1987:130). Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Penulis sekaligus peneliti terlibat secara intensif dengan *setting* penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Jadi, dengan wawancara, maka penulis telah mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dengan demikian wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah "suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara

penulis sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.”

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, para guru, operator sekolah dan siswa. Agar proses wawancara berlangsung efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara sesuai dengan kompetensi dan kapasitas narasumber. Dan agar data yang diperoleh lebih teruji, bervariasi dan valid, maka hasil wawancara tersebut dikembangkan ketika berada di lapangan, yang kemudian untuk menjamin keabsahan data dilakukan triangulasi sumber informasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa ”analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian (2012, 87).” Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Imam Gunawan mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data kualitatif Miles dan Huberman terdapat tiga tahap:

#### **3.6.1 Tahap Reduksi Data**

Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan

suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

### **3.6.2 Tahap Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun guna memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang dilakukan dalam mengantisipasinya (Ajman, 2013:221). Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk data deskriptif hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

### **3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Imam:252). Hasil observasi dan wawancara serta studi dokumen, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu konfigurasi yang utuh.

## **3.7 Pengujian Keabsahan Data Penelitian**

Untuk memperkuat kesahihan data hasil temuan dan keotentikan penelitian, maka penulis mengacu kepada penggunaan standar keabsahan data yang terdiri dari *credibility*, *transperability*, *dependability* dan *confirmability*.

### **3.7.1 Keterpercayaan**

Keterpercayaan (*credibility*) yaitu menjaga keterpercayaan penelitian dengan cara: Melakukan pendekatan persuasif di SD Negeri 11 Lalembuu sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek Ketekunan pengamatan (*persistent observation*), karena informasi dan aktor-aktor tersebut perlu ditanya secara silang untuk memperoleh informasi yang sah. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber perlu dibandingkan dengan data pengamatan. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*), menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menentang atau menyanggah temuan penelitian sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan-temuan hasil penelitian.

### **3.7.2 Dapat Ditransfer (Transferability)**

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai situasi yang sebenarnya agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis.

### **3.7.3 Keterikatan (Defendability)**

Penulis mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian ini agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktivitas penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.7.4 Kepastian atau Dapat Dikonfirmasi (*Confirmability*)**

Data harus dapat dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan sesuai fokus penelitian yang dilakukan. Dalam konteksnya dengan penelitian ini, konfirmasi data dilakukan terhadap sumber-sumber data yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Operator sekolah dan siswa SD Negeri 11 Lalembuu.

